

VOLUME 24, NO. 01, NOVEMBER 2023

Analisis

<https://asmistmaria.ac.id/wp/jurnal-analisis/>

JURNAL BISNIS dan AKUNTANSI

**Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke India
Tahun 2000-2019**

I. Agus Wantara & Maria Anita Santana

**Analisis Titik Impas untuk Perencanaan Laba Jangka Pendek
Studi pada Kedai Kopi Lima Suara Yogyakarta**

Agus Budi Raharjono, Jaro Kenya, & Endang Raino Wirjono

**Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Kemudahan terhadap
Keputusan Pembelian Produk Fesyen Muslim Lokal**

Budi Santosa & Siti Zahra Sandini

**Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan**

Widiastuti Lestari & I Gede Siswantaya

**Pengaruh Modal Anggota, Modal Lembaga dan Pinjaman terhadap
Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Credit Union Satu Hati Sendangrejo
Yogyakarta**

Susi Hermawanti & Cicilia Sehvi Cahyaningsih

Kinerja Keuangan

Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Sulawesi Tengah

Meylinda Rosari Dhanio & Heribertus Andre Purwanugraha

**Analisis Pengaruh NPL terhadap ROA & ROE
pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Kantor Cabang Yogyakarta**

Anastasia Irmawati & Gregorius Jarot Windarto

**Electronic Human Resource Management (E-HRM)
pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0**

Indri Erkaningrum F.

**Strategi Intensifikasi Pajak Reklame
Melalui Pengurangan Pajak dan
Layanan Pajak Daerah (LPD) Secara Online
di Kota Yogyakarta**

Petrus Sutono

ISSN 1978-9750

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
ASM MARSUDIRINI SANTA MARIA YOGYAKARTA

Analisis

JURNAL BISNIS dan AKUNTANSI

Dewan Redaksi

Pelindung : Sr. M. Paula Suwarni OSF, S.Ag., M.Sos.
Pemimpin Redaksi : Dra. M.A. Susi Hermawanti, M.M.
Redaktur Pelaksana : B. Budiningsih, S.Pd., M.M.
Dewan Redaksi : Indri Erkaningrum F., SE., M.Si.
Drs. G. Jarot Windarto, M.M.
Petrus Sutono, S.E., M.M., M.Ti.

Mitra Bestari : Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum.

Administrasi & Sirkulasi : Bagas Dewa Prayudhi, A.Md

Alamat Redaksi

Kantor : Program Studi Manajemen
ASM Marsudirini Santa Maria
Jalan Bener 14, Tegalorejo, Yogyakarta

Telepon : (0274) 585836

Faksimile : (0274) 585841

Rekening Bank : Bank Niaga Cabang Sudirman
Nomor Rekening 018-01-13752-00-3
a.n. ASMI Santa Maria Yogyakarta

Berlangganan : Langsung menghubungi Alamat Redaksi
u.p. Bagian Administrasi dan Sirkulasi

Jurnal Bisnis dan Akuntansi "Analisis" diterbitkan oleh Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta, dimaksudkan untuk mempublikasikan hasil penelitian empiris terhadap praktik dan proses bisnis kontemporer. Jurnal ini terbit dua kali setahun pada bulan November dan Mei. Redaksi menerima naskah artikel ilmiah hasil penelitian dalam wilayah bisnis dan akuntansi dari para pakar, peneliti, alumni, dan sivitas akademika perguruan tinggi.

Analisis

JURNAL BISNIS dan AKUNTANSI

DAFTAR ISI

Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke India Tahun 2000-2019 <i>I. Agus Wantara & Maria Anita Santana</i>	1
Analisis Titik Impas untuk Perencanaan Laba Jangka Pendek Studi pada Kedai Kopi Lima Suara Yogyakarta <i>Agus Budi Raharjo, Jaro Kenya, & Endang Raino Wirjono</i>	13
Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian Produk Fesyen Muslim Lokal <i>Budi Santosa & Siti Zahra Sandini</i>	23
Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Widiastuti Lestari & I Gede Siswantaya</i>	33
Pengaruh Modal Anggota, Modal Lembaga dan Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Credit Union Satu Hati Sendangrejo Yogyakarta <i>Susi Hermawanti & Cicilia Sehvi Cahyaningsih</i>	44
Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Sulawesi Tengah <i>Meylinda Rosari Dhanio & Heribertus Andre Purwanugraha</i>	58
Analisis Pengaruh NPL terhadap ROA & ROE pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Yogyakarta <i>Anastasia Irmawati & Gregorius Jarot Windarto</i>	71
Electronic Human Resource Management (E-HRM) pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 <i>Indri Erkaningrum F.</i>	84
Strategi Intensifikasi Pajak Reklame Melalui Pengurangan Pajak dan Layanan Pajak Daerah (LPD) Secara Online di Kota Yogyakarta <i>Petrus Sutono</i>	100

PENGARUH MODAL ANGGOTA, MODAL LEMBAGA DAN PINJAMAN TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KSP CREDIT UNION SATU HATI SENDANGREJO YOGYAKARTA

Susi Hermawanti & Cicilia Sehvi Cahyaningsih

Abstract

This research aims at determining the effect of members' capital, institution's capital, and loans towards remaining business proceeds. The existence of Satu Hati Credit Union (CU) really helps the community in saving and borrowing for micro business capital and household needs. Satu Hati CU members tend to prefer saving rather than borrowing. The fewer members borrowing will cause the CU's income from loan interest decrease. Reduced income will cause the remaining business proceeds earned decrease as well, so that the remaining business proceeds distributed to the members will also decrease. Apart from that, the capital availability of Satu Hati CU institution is also inadequate, whereas the institution's capital is useful in increasing income through long-term investments. The research results show that there is no significant influence among members' capital, institutional capital, and loans on remaining business proceeds. The low remaining business proceeds is due to members tending to save rather than to borrow, and the non-ideal capital availability of the institution.

Keywords: *members' capital, institution's capital, loans, Remaining Business Proceeds*

A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi ditempatkan sebagai tulang punggung perekonomian yang dianggap mampu meningkatkan ekonomi rakyat. *Credit Union* (CU) adalah koperasi keuangan yang didirikan dari, oleh, dan untuk anggota di mana para anggota adalah penabung, peminjam, dan sekaligus pemegang saham (Munaldus, dkk, 2012). *Credit Union* atau yang disingkat CU adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan memiliki tujuan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri. *Credit Union* masuk ke Indonesia pada tahun 1950-an, dibawa oleh beberapa

sukarelawan yang sudah mendirikan usaha-usaha simpan pinjam menurut prinsip Raiffeisen. *Credit Union* memiliki 3 prinsip Raiffeisen yaitu pertama asas swadaya yang artinya tabungan hanya berasal dari anggota, kedua asas setia kawan yang artinya pinjaman hanya diberikan kepada anggota, dan yang ketiga asas pendidikan yang artinya membangun watak, hanya mereka yang berwatak baik yang boleh menjadi anggota dan mendapatkan pinjaman, untuk membangun watak perlu pendidikan yang terus-menerus. Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan organisasi dan usaha koperasi. Anggota berperan sebagai sumber dana bagi anggota lainnya dan berperan sebagai peminjam yang bisa dikatakan sebagai jaringan permodalan. Jaringan permodalan di dalam koperasi inilah yang akan meningkatkan atau menurunkan keuntungan yang disebut sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU). Besar kecilnya perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap tahunnya ditentukan oleh

beberapa aspek antara lain modal sendiri, dan pinjaman. Menurut Atmadji (2007) (dalam Wahyuning, 2013) faktor-faktor yang menentukan besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek keuangan dan non keuangan. Dilihat dari aspek keuangan faktor yang mempengaruhi SHU koperasi antara lain meliputi: Modal sendiri dan Pinjaman.

Modal sendiri CU terdiri atas: modal anggota dan modal lembaga. Simpanan modal anggota berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan sukarela, dan simpanan cadangan. Menurut Munaldus (2014), Modal lembaga berasal dari dana cadangan umum, dana cadangan risiko, donasi, SHU tak terbagi, dan SHU tahun berjalan. CU harus memperhatikan besarnya rasio kecukupan modal sendiri. Rasio modal sendiri yang harus dipenuhi agar CU dalam kondisi sehat adalah antara 40%-60% (Munaldus, 2014). Semua simpanan, baik simpanan modal sendiri

maupun simpanan berjangka merupakan sumber dana yang akan digunakan untuk kegiatan lembaga dalam menumbuhkembangkan CU agar tetap eksis. Simpanan yang diperoleh akan digunakan untuk kegiatan operasional koperasi sehingga apabila simpanan yang dimiliki suatu koperasi semakin banyak maka operasional koperasi akan meningkat yang dapat mempengaruhi sisa hasil usahanya.

Besar kecilnya SHU juga ditentukan oleh salah satunya adalah pinjaman. Penyaluran pinjaman kepada anggota bertujuan untuk memperoleh balas jasa pinjaman melalui produk pinjaman yang dimiliki anggota. Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam pembagiannya tergantung keputusan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Berdasar data laporan keuangan CU Satu Hati menunjukkan bahwa SHU CU Satu Hati mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Sisa Hasil Usaha (SHU) CU Satu Hati
Tahun 2017 – 2022

TAHUN	SISA HASIL USAHA (SHU)	Perkembangan (%)
2017	228.278.362	-
2018	230.862.544	1,13%
2019	257.762.268	11,65%
2020	53.368.751	-79,30%
2021	110.089.170	106,28%
2022	195.680.672	77,75%

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa secara nominal, SHU CU Satu Hati mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali tahun 2020. Sedangkan secara persentase, kenaikan SHU mengalami fluktuasi, terutama tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 79,30%. Kondisi pandemi covid-19 menyebabkan adanya penurunan aset dan penurunan pinjaman yang berdampak pada perolehan SHU

tahun 2020 yang juga mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2019. Kenaikan SHU terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar 106,28%, hal ini disebabkan adanya peningkatan aset, simpanan dan pinjaman. Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi, selain digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya juga digunakan untuk menjamin kelangsungan dan

kesinambungan kehidupan koperasi tersebut. Sisa hasil usaha yang dihasilkan diharapkan mampu untuk membiayai operasi usahanya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai " Pengaruh Modal Anggota, Modal Lembaga, dan Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP *Credit Union* Satu Hati Sendangrejo".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara modal anggota, modal lembaga dan pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) secara simultan ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara modal anggota, modal lembaga dan pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) secara parsial ?

B. Tinjauan Teori

1. Modal Sendiri

Berdasarkan pasal 41 ayat 2 UU Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 disebutkan bahwa modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Berdasar pasal 41 ayat 2 di atas, maka modal sendiri terdiri dari modal anggota (simpanan pokok dan simpanan wajib) dan modal lembaga (dana cadangan dan hibah).

a. Modal Anggota

Modal anggota terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib disetorkan satu kali pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu (Winarko, 2016). Modal anggota merupakan salah bentuk kepemilikan anggota terhadap koperasi, sehingga anggota akan bertanggungjawab untuk menjaga keberhasilan usaha koperasi.

Semakin besar modal anggota maka semakin besar kemampuan CU untuk memenuhi kebutuhan dana anggotanya. Simpanan modal anggota dianggap ideal apabila berada pada 10-20% dari total aset (Munaldus, 2014). Pertumbuhan modal anggota (simpanan saham) menjadi tanda apakah CU mampu atau tidak dalam mempromosikan simpanan selain simpanan saham. Jika laju pertumbuhan modal anggota (simpanan saham) berlebihan, menunjukkan bahwa CU tidak mampu mempromosikan simpanan non saham.

b. Modal Lembaga

Modal lembaga merupakan benteng pertahanan CU untuk melindungi simpanan anggota. CU harus mampu menyisihkan pendapatannya untuk modal lembaga dalam bentuk dana cadangan untuk mengantisipasi berbagai kerugian yang dapat terjadi. Modal lembaga dapat membantu CU dalam memperbesar persentase bunga simpanan anggota dan menurunkan persentase bunga kredit serta mampu melakukan investasi keuangan. Guna memenuhi kecukupan modal, World Council of Credit Unions (WOCCU) meminta CU agar selalu menjaga tingkat modal lembaga sebesar 10% dari total aset (Munaldus, 2014). Ketersediaan modal lembaga yang memadai bertujuan untuk mendanai aset-aset yang tidak menghasilkan, meningkatkan pendapatan dan menutup berbagai kerugian CU. Salah satu tanda bahwa CU sehat atau tidak adalah pertumbuhan modal lembaga yang lebih tinggi daripada pertumbuhan aset.

2. Pinjaman

Besarnya pinjaman anggota kepada CU berdasarkan kesepakatan antara pihak peminjam dengan CU dengan imbalan bunga yang telah ditentukan. Jumlah pinjaman yaitu perhitungan banyaknya jumlah uang yang dipinjam anggota berdasarkan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Produk pinjaman yang ada di CU harus beragam. Produk pinjaman ini bertujuan meningkatkan keuntungan dan

memenuhi kebutuhan anggota. Portofolio pinjaman yang ideal adalah antara 70-80% dari total aset (Munaldus, 2014). Artinya sebagian besar keuntungan CU berasal dari bunga pinjaman. Keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bunga pinjaman akan berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota.

3. Sisa Hasil Usaha (SHU)

UU Koperasi No. 25 Tahun 1992 pasal 45 ayat 1 menyatakan Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha pada koperasi merupakan keuntungan koperasi pada periode tertentu yang kemudian dibagikan kepada para anggotanya. Sisa hasil usaha menjadi ciri khas suatu koperasi karena anggota yang berpartisipasi memperoleh sisa hasil usaha. Semakin aktif anggota, maka perolehan sisa hasil usaha akan semakin besar.

Berdasarkan pasal 45 ayat 2 UU No. 25 Tahun 1992 tentang koperasi menjelaskan bahwa sisa hasil usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi. Menurut Purwantini (2021), sisa hasil usaha merupakan keuntungan usaha yang dibagi sesuai dengan aktifitas ekonomi anggota koperasi sehingga besaran sisa hasil usaha yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, besar dan kecilnya nominal yang didapat tergantung dari partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Besarnya SHU yang diperoleh mencerminkan bahwa koperasi tersebut telah dikelola dengan baik.

4. Modal Sendiri (Modal Anggota dan Modal Lembaga) dan pinjaman mempengaruhi Sisa Hasil Usaha

a. Modal Sendiri Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU)

Modal Sendiri merupakan bentuk

modal CU yang dipergunakan dalam kegiatan usahanya. Modal Sendiri terdiri dari modal lembaga dan modal anggota (simpanan saham). Modal Lembaga pada CU Satu Hati terdiri dari: donasi, cadangan umum, cadangan risiko dan SHU Berjalan. Jenis simpanan modal anggota CU Satu Hati terdiri dari: Simpanan pokok, Simpanan wajib, Simpanan penyertaan anggota, Simpanan kapitalisasi, Simpanan hari tua plus.

Hasil penelitian Ayu & Anak Agung (2018) menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi. Modal yang berasal dari anggota merupakan salah satu wujud kepemilikan anggota terhadap koperasi beserta usahanya. Dengan adanya dana yang semakin banyak dan dikelola secara optimal akan mempermudah koperasi untuk mengembangkan usahanya, sehingga semakin besar pula sisa hasil usaha yang dapat dibagikan kepada anggota koperasi.

Sedangkan modal lembaga menjadi ukuran ketahanan CU terhadap guncangan. Modal Lembaga akan diinvestasikan dalam bentuk investasi keuangan jangka panjang, misalnya dalam bentuk deposito, sehingga CU mendapatkan pendapatan bunga dari hasil investasi. Semakin besar perolehan pendapatan bunga investasi, maka SHU yang diperoleh semakin bertambah.

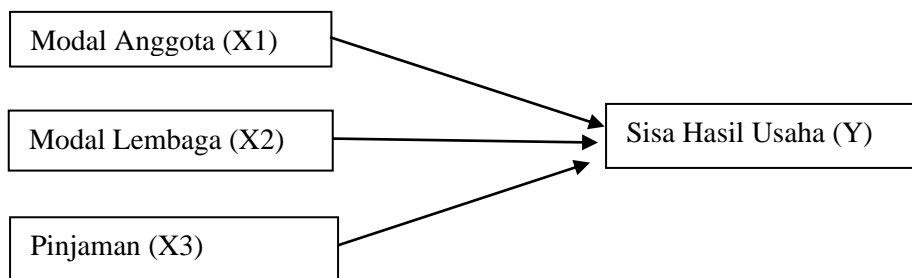
b. Pinjaman berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pinjaman merupakan sejumlah dana yang diberikan kepada anggotanya berdasarkan kebutuhan anggota dengan ketentuan pengembalian secara mengangsur dengan uang pokok beserta bunga pinjaman. Berdasarkan penelitian Febriana (2019), pinjaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha. Semakin banyak modal yang dipinjamkan kepada anggota, maka CU akan memperoleh pendapatan bunga pinjaman semakin banyak. Pendapatan bunga pinjaman yang semakin banyak, maka semakin besar pula perolehan sisa

hasil usaha.

Perkembangan koperasi dapat dilihat dari besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dihasilkan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi adalah modal sendiri dan pinjaman. Modal Sendiri dan pinjaman memiliki peran yang besar pada proses kegiatan usaha koperasi. Modal sendiri yang meningkat akan mempengaruhi

permodalan koperasi. Modal koperasi akan dipinjamkan kepada anggota, sehingga koperasi akan memperoleh pendapatan bunga. Pendapatan bunga yang tinggi akan mempengaruhi peningkatan sisa hasil usaha. Hubungan antara modal sendiri (modal anggota + modal lembaga) dan pinjaman dengan Sisa Hasil Usaha dapat digambarkan sebagai berikut:



C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data berasal dari data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha (SHU) KSP CU Satu Hati. Lokasi penelitian dilakukan di KSP *Credit Union* Satu Hati di Sendangrejo Minggir Sleman Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan akhir tahun pada periode 2017 sampai 2022.

Variabel Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas. Variabel independen (X) yaitu Modal Anggota (X1) dan Modal Lembaga (X2), serta Pinjaman Beredar (X3). Sedangkan Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat. Variabel dependen (Y) yaitu Sisa Hasil Usaha (SHU).

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis:

1. Regresi Linear Berganda digunakan

untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk umumnya adalah sebagai berikut ini: (Ali, 2017)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Sisa Hasil Usaha (SHU)

X₁ = Modal Anggota

X₂ = Modal Lembaga

X₃ = Pinjaman Beredar

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

a = konstanta

Penelitian ini juga dilengkapi dengan uji asumsi klasik dengan uji multikolinieritas dan uji signifikan. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki antar variabel independent dalam suatu model (Wiratna, 2015). Hasil Keputusannya adalah jika VIF yang dihasilkan antara 1-10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan uji signifikan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh

variabel X terhadap variabel Y. Pengambilan Keputusan berdasar nilai probabilitas. Caranya dengan membandingkan sig. (2-tailed) atau nilai probabilitas dengan 0,05. Ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila nilai probabilitas > 0,05 berarti tidak ada korelasi/ pengaruh yang signifikan
- b. Bila nilai probabilitas < 0,05 berarti ada korelasi/ pengaruh yang signifikan

2. Korelasi parsial adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan dua atau lebih variabel X dengan variabel Y, dimana salah satu bagian variabel bebasnya dianggap konstan atau dibuat tetap (Ali, 2017).

Korelasi Parsial digunakan untuk mengetahui korelasi murni yang terlepas dari pengaruh-pengaruh variabel yang lain (Hartono: 2010). Rumus parsial untuk empat variabel dengan dua variabel kontrol adalah sebagai berikut:

$$r_{yx1.x2.x3} = \frac{ryx1.x2 - ryx3.x2 rx1x3.x2}{\sqrt{1 - r^2_{yx3.x2}} \sqrt{1 - r^2_{x1x3.x2}}}$$

Keterangan:
 Y = SHU
 X1 = Modal anggota
 X2 = Modal Lembaga
 X3 = Pinjaman Beredar

D. Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik CU Satu Hati

KSP CU Satu Hati berdiri pada tanggal 08 Januari 2006 dengan nama KSP CU Satu Hati. CU adalah *Credit Union*. *Credit* berasal dari kata *credere* (bahasa latin) yang artinya percaya, dan *Union* artinya kumpulan. Jadi *Credit Union* artinya kumpulan orang-orang yang saling percaya. Satu Hati mempunyai makna menyatukan hati mewujudkan hidup yang sejahtera. *Credit Union* Satu Hati merupakan kumpulan orang-orang yang

saling percaya, secara bersama-sama menyatukan hati mewujudkan hidup yang sejahtera.

KSP CU Satu Hati kini semakin dikenal dan dipercaya masyarakat DIY dan sekitarnya. Kepercayaan dan kebersamaan masyarakat yang berada dalam wadah KSP CU Satu Hati sepakat untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

2. Karakteristik Anggota

Berikut adalah jumlah anggota KSP CU Satu Hati dalam 3 tahun terakhir

Tabel 2.
 Data Anggota KSP CU Satu Hati
 Periode 2020-2022

TAHUN	ANGGOTA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
2020	4.892	2.169	2.723
2021	5.029	2.219	2.810
2022	5.120	2.254	2.866

Sumber : KSP Credit Union Satu Hati

Berdasarkan tabel di atas anggota KSP CU Satu Hati selama tiga tahun terakhir (2020 – 2022) mengalami kenaikan terutama pada tahun 2021. Jumlah anggota CU Satu Hati terbanyak adalah wanita.

3. Modal Anggota, Modal Lembaga, dan Pinjaman Beredar serta Sisa Hasil Usaha (SHU)

Tabel di bawah ini menggambarkan perkembangan modal anggota, modal lembaga dan pinjaman serta SHU periode tahun 2017 – 2022

Tabel 3.
Perkembangan Modal Anggota, Modal Lembaga, Pinjaman dan SHU
Periode 2017-2022

Tahun	Perkembangan Modal Anggota	Perkembangan Modal Lembaga	Perkembangan Pinjaman	Perkembangan SHU
2017	-	-	-	-
2018	11,76 %	7,41 %	-9,76 %	1,13 %
2019	10,55 %	9,51 %	6,11 %	11,65 %
2020	7,44 %	-18,29 %	-9,71 %	-79,30 %
2021	8,22 %	-3,54 %	11,82 %	106,28 %
2022	24,65 %	31,60 %	8,08 %	77,75 %

Sumber: Laporan Keuangan CU Satu Hati

Perkembangan jumlah modal anggota mengalami kenaikan setiap tahun, sedangkan modal lembaga, pinjaman dan sisa hasil usaha berfluktuasi. SHU mengalami penurunan yang cukup tinggi pada tahun 2020, karena pada waktu itu terjadi pandemi covid-19. Adanya pandemi covid-19 membuat modal lembaga menurun dan anggota mengurangi pinjaman, sehingga pendapatan bunga hasil investasi dan pendapatan bunga pinjaman menurun yang berakibat SHU

menurun.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya (Ayu, 2018).

Bila nilai tolerance > 0,10 atau 10% dan nilai VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	Modal Anggota	.767 1.304
	Modal Lembaga	.723 1.383
	Pinjaman Beredar	.700 1.430

Berdasarkan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi

berganda bebas dari gejala multikolinieritas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel modal anggota (X₁), modal lembaga (X₂), pinjaman beredar

(X₃) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Dari analisis data yang dilakukan diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda di bawah ini:

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-566140134.163	214502721.576		-2.639	.119
	Modal Anggota	-.073	.019	-.794	-3.911	.060
	Modal Lembaga	.642	.175	.769	3.676	.067
	Pinjaman Beredar	.046	.023	.422	1.986	.185

a. Dependent Variable: SHU

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut: $Y = -566140134,163 - 0,073X_1 + 0,642X_2 + 0,046X_3$

Hasil Uji Signifikan :

- Nilai signifikan modal anggota (X₁) sebesar 0,060 > 0,05, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal anggota terhadap SHU.
- Nilai signifikan modal lembaga (X₂) sebesar 0,067 > 0,05, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal lembaga terhadap SHU.
- Nilai signifikan Pinjaman Beredar (X₃) sebesar 0,185 > 0,05, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pinjaman beredar terhadap

SHU.

6. Analisis Korelasi Parsial

Korelasi Parsial digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antar 2 variabel dengan menganggap variabel yang lain konstan (tidak mempengaruhi). Hasil penghitungan korelasi parsial akan menunjukkan koefisien korelasi yang lebih murni dari kedua variabel yang dikorelasikan tersebut.

Hasil penghitungan korelasi parsial ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

- Korelasi SHU (Y) dengan Modal Anggota (X₁), dimana Modal Lembaga (X₂) dan Pinjaman Beredar (X₃) dikontrol

		Correlations	
Control Variables		Modal Anggota	SHU
Modal Lembaga & Pinjaman Beredar	Modal Anggota	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.
		df	0
	SHU	Correlation	-.940
		Significance (2-tailed)	.060
		df	2

Berdasar nilai probabilita sebesar $0,060 > 0,05$, artinya modal anggota secara parsial tidak berkorelasi secara signifikan terhadap SHU. Hal ini didukung oleh

besarnya kontribusi modal anggota terhadap naik turunnya SHU hanya sebesar 9,3% yang dapat dilihat pada Koefisien Determinant di bawah ini:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	.093	-.133	85334966.165

a. Predictors: (Constant), Modal Anggota

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa modal anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

b. Korelasi SHU (Y) dengan Modal Lembaga (X2), dimana modal anggota (X1) dan pinjaman beredar (X3) dikontrol

Correlations				
Control Variables			Modal Lembaga	SHU
Modal Anggota & Pinjaman Beredar	Modal Lembaga	Correlation	1.000	.933
		Significance (2-tailed)	.	.067
		df	0	2
	SHU	Correlation	.933	1.000
		Significance (2-tailed)	.067	.
		df	2	0

Besarnya nilai probabilita atau signifikan sebesar $0,067 > 0,05$, artinya modal lembaga secara parsial tidak berkorelasi secara signifikan terhadap SHU. Besarnya

kontribusi modal lembaga terhadap naik turunnya SHU sebesar 43%. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai Koefisien Determinan di bawah ini:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.430	.287	67668580.650

a. Predictors: (Constant), Modal Lembaga

Dapat disimpulkan bahwa simpanan modal sendiri yang terdiri dari modal anggota dan modal lembaga tidak berkorelasi terhadap sisa hasil usaha. Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian Adityaputra (2009) yang

menunjukkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU. Besarnya rasio modal anggota terhadap total asset di CU Satu Hati dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rasio Modal Anggota

Tahun	Rasio Modal Anggota	Hasil
2017	14,54%	Ideal
2018	14,94%	Ideal
2019	15,04%	Ideal
2020	18,28%	Ideal
2021	16,28%	Ideal
2022	18,57%	Ideal

Sumber: Laporan Keuangan CU Satu Hati

Rasio Modal Anggota dari tahun 2017 sampai 2022 berada pada kategori ideal (berada pada 10% - 20%). Sedangkan Besarnya rasio modal lembaga terhadap

total aset dari tahun 2017 – 2022 di CU Satu Hati dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Rasio Modal Lembaga

Tahun	Rasio Modal Lembaga	Hasil
2017	3,74%	Tidak ideal
2018	3,70%	Tidak ideal
2019	3,69%	Tidak ideal
2020	3,03%	Tidak ideal
2021	2,62%	Tidak ideal
2022	3,25%	Tidak ideal

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Dengan sistem permodalan yang baru, modal anggota tidak lagi utama dan diganti dengan modal lembaga (Munaldus, 2014). CU Satu Hati harus meningkatkan modal lembaga, karena ketersediaan modal lembaga tidak ideal (minimal 10% dari total aset). Ketersediaan modal Lembaga yang memadai bertujuan untuk mendanai aset-aset yang tidak menghasilkan, meningkatkan pendapatan, dan menutup berbagai kerugian. Pertumbuhan modal lembaga merupakan indikator terbaik dalam memperoleh keuntungan. Pertumbuhan modal lembaga yang menurun menunjukkan adanya

permasalahan dengan perolehan pendapatan investasi yang menurun, karena modal lembaga harus disimpan dalam bentuk investasi keuangan jangka panjang. Pendapatan investasi yang menurun dapat berakibat menurunnya SHU yang diperoleh. Dana Lembaga merupakan dana stabilisasi, yang hanya dapat digunakan melalui keputusan rapat anggota. Dana stabilisasi hanya dapat digunakan apabila CU mengalami merger atau likuidasi.

c. Korelasi SHU (Y) dengan Pinjaman Beredar (X3), dimana modal anggota (X1) dan modal lembaga (X2) dikontrol.

Correlations				
Control Variables			Pinjaman Beredar	SHU
Modal Anggota & Modal Lembaga	Pinjaman Beredar	Correlation	1.000	.815
		Significance (2-tailed)	.	.185
		df	0	2
	SHU	Correlation	.815	1.000
		Significance (2-tailed)	.185	.
		df	2	0

Nilai probabilita diperoleh sebesar 0,185 > 0,05, artinya pinjaman secara parsial tidak berkorelasi secara signifikan terhadap SHU. Besarnya kontribusi

pinjaman terhadap naik turunnya SHU sebesar 20,3% yang dapat dilihat pada hasil perolehan koefisien determinan di bawah ini:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.004	80022990.401

a. Predictors: (Constant), Pinjaman Beredar

Dapat disimpulkan bahwa pinjaman tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Pinjaman beredar merupakan aset CU yang paling penting dan menguntungkan. Apabila pinjaman beredar menurun, maka tingkat pendapatan juga menurun yang

berdampak pada menurunnya SHU. Besarnya rasio pinjaman beredar terhadap total aset dalam kondisi ideal antara 70% – 80% (Munaldus: 2014). Berikut hasil rasio pinjaman beredar dari tahun 2017 s/d 2022:

Tabel 6. Rasio Pinjaman Beredar

Tahun	Rasio Pinjaman Beredar	Hasil
2017	52,29 %	Tidak ideal
2018	43,41 %	Tidak ideal
2019	41,94 %	Tidak ideal
2020	38,14 %	Tidak ideal
2021	38,23 %	Tidak ideal
2022	38,96 %	Tidak ideal

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penyaluran dana berupa pinjaman kepada anggota tidak ideal, karena anggota CU Satu Hati cenderung lebih suka menabung daripada meminjam. Hal ini berpengaruh pada jumlah pendapatan bunga pinjaman

tidak optimal sehingga SHU yang diperoleh menjadi tidak ideal. Kemampuan CU Satu Hati untuk memperoleh SHU juga tergolong tidak ideal. Hal ini ditunjukkan dari hasil rasio Rentabilitas Aset dibawah rasio ideal 10%:

Tabel 7. Rasio Rentabilitas Aset

Tahun	Rentabilitas Aset	Hasil
2017	1,14 %	Tidak ideal
2018	1,04 %	Tidak ideal
2019	1,03 %	Tidak ideal
2020	0,24 %	Tidak ideal
2021	0,41 %	Tidak ideal
2022	0,67 %	Tidak ideal

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Kemampuan CU Satu Hati memperoleh SHU tidak ideal karena di bawah 10%, sehingga berpengaruh pada kemampuan CU dalam menyediakan SHU bagi anggota juga tidak ideal. Kemampuan CU dalam menyediakan SHU bagi anggota

dapat diukur dengan membandingkan SHU bagi anggota dengan modal sendiri. Hasil perhitungan rentabilitas modal sendiri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun	Rentabilitas MS	Hasil
2017	2,89 %	Tidak ideal
2018	2,63 %	Tidak ideal
2019	2,67 %	Tidak ideal
2020	0,54 %	Tidak ideal
2021	1,02 %	Tidak ideal
2022	1,48 %	Tidak ideal

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan CU Satu Hati dalam menyediakan SHU bagi anggota tidak ideal, karena kemampuan CU Satu Hati menghasilkan SHU tidak ideal. Rendahnya SHU yang diperoleh CU dikarenakan perolehan pendapatan yang tidak optimal. Hal ini disebabkan salah satu pendapatan usaha terbesar CU adalah pendapatan bunga jasa pinjaman dan pendapatan hasil investasi yang kurang optimal. Rendahnya pendapatan bunga pinjaman karena anggota lebih cenderung menyimpan dari pada meminjam. Tujuan CU meningkatkan pendapatan melalui investasi jangka panjang juga tidak optimal karena ketersediaan modal

lembaga yang tidak ideal juga.

E. Penutup

1. Kesimpulan:

Berdasar hasil penelitian di CU Satu Hati dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal anggota terhadap SHU
- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal lembaga terhadap SHU
- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pinjaman beredar terhadap SHU
- d. Kemampuan CU memperoleh SHU masih dibawah ideal yang menyebabkan rendahnya pembagian SHU kepada anggota.

- e. Ketersediaan modal lembaga yang belum memadai dan anggota yang cenderung lebih banyak menabung menyebabkan pendapatan yang diperoleh CU tidak optimal sehingga SHU yang diperoleh juga tidak optimal.

2. Rekomendasi:

CU Satu Hati perlu meningkatkan pendapatan agar CU mampu memperoleh SHU yang ideal. Peningkatan pendapatan dapat dilakukan melalui:

- Meningkatkan modal Lembaga
Modal Lembaga dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan melalui investasi likuid pada lembaga keuangan lain dan menutup berbagai kerugian kredit dan/atau kerugian operasional.
- Meningkatkan pinjaman kepada anggota
Penyaluran pinjaman kepada anggota perlu ditingkatkan agar pendapatan bunga pinjaman juga meningkat.

3. Keterbatasan

Sisa Hasil Usaha (SHU) meningkat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari sisi finansial maupun non finansial, seperti: jumlah anggota, simpanan non modal, volume usaha dan aset, tetapi penelitian ini hanya menggunakan variabel modal sendiri dan pinjaman. Penelitian ini hanya mengambil obyek satu tempat yaitu di CU Satu Hati, sehingga kesimpulan yang diperoleh hanya bisa berlaku pada CU Satu Hati saja dan tidak berlaku untuk CU yang lain. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya dari tahun 2017 sampai dengan 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, Irfan Dwi. 2009. Analisis Modal Sendiri dan Pengaruhnya Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung, Jurnal ilmiah, (online), Vol.1, No.1, (Http://www.JurnalIlmiah.com, diakses tanggal 14 Januari 2024)
- Ali, Sambas, dan Maman Abdurahman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2017
- Ayu, Ida Nyoman Yuliasuti, dan Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandy. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kota Denpasar*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati., Jurnal ilmiah PIRAMIDA Vol. XIV No. 1, 1 JULI 2018
- Febriana. 2019. *Analisis Pengaruh Simpanan dan Pinjaman terhadap SHU*. Yogyakarta: ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.
- Hartono. *SPSS 16,0: Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus & Pengawas KSP CU Satu Hati. Tutup Buku Tahun 2018 – 2022
- Munaldus dkk. *Credit Union Kendaraan Menuju Kemakmuran Praktik Bisnis Sosial Model Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Munaldus, Yuspita dan Herlina. *Kiat Mengelola Credit Union*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Purwantini, Kasih. 2021. *Akuntansi Koperasi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Wahyuning, Titi. *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Kpri "Bina Karya" Balongpanggang-Gresik*, Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya; Jurnal Ekonomi Bisnis, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, 0-88.
(<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/3630/6226/>, diakses tanggal 5 Januari 2024)

Winarko, Sigit Puji. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri. *Jurnal Cendekia Akuntansi* Vol. 4 No. 3, September 2016

(<http://publikasi.uniska-kediri.ac.id>, diakses tanggal 21 Januari 2024)
Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

BIODATA PENULIS

I. Agus Wantara, dosen pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Program Sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan diselesaikan di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. S₂ diselesaikan di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.

Maria Anita Santana, mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dominicus Agus Budi Raharjono, lahir di Yogyakarta, 6 Agustus 1967. Pada tahun 1992 menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, dan pada tahun 2002 menyelesaikan Program Magister Sains Ilmu Akuntansi di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Sejak tahun 1994 menjadi dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (dh. Fakultas Ekonomi) Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan mengampu mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen, Akuntansi Manajemen, dan Teori Portofolio dan Analisis Investasi.

Jaro Kenya, mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan telah yudisium bulan November 2021.

Endang Raino Wirjono, lahir di Pekalongan 24 Agustus 1970. Pada tahun 1994 menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan pada tahun 2002 menyelesaikan Program Magister Sains Ilmu Akuntansi di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Sejak tahun 1994 menjadi dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (dh. Fakultas Ekonomi) Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan mengampu mata kuliah Praktik Akuntansi, Akuntansi Biaya, dan Manajemen Risiko.

Budi Santosa, Program Studi Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma (*Gunadarma University*). Penulis dapat dihubungi melalui email budi6947@gmail.com

Siti Zahra Sandini, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma (*Gunadarma University*). Penulis dapat dihubungi melalui email zahra.sasan@gmail.com

Widiastuti Lestari, lahir di Pekalongan, 10 Maret 2000. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2022.

I Gede Siswantaya, lahir di Singaraja, 12 Oktober 1959. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 1990. Menyelesaikan pendidikan S2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang tahun 2007. Tahun 1992 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Lanjutan, Akuntansi Kombinasi Bisnis dan Praktik Akuntansi

MA. Susi Hermawanti, lahir di Pekalongan 6 Maret 1968. Menyelesaikan S1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991. Lulus Program S2 Magister Manajemen pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2002. Sejak tahun 1994 menjadi dosen tetap ASMI Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Manajemen Keuangan, Statistika Bisnis dan Metodologi Penelitian. Jabatan akademik Lektor IIID.

Cicilia Sehvi Cahyaningsih, mahasiswa Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta dan telah diwisuda pada bulan September 2023.

Meylinda Rosari Dhanio, mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, telah yudisium Bulan Agustus 202.

Heribertus Andre Purwanugraha, lahir di Yogyakarta, Februari 1975, adalah seorang tenaga pendidik tetap di Program Studi Akuntansi, Departemen Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika (dh Fakultas Ekonomi), Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1997 dan menyelesaikan Program Master Business Administration di bidang Public Finance, Graduate School of Business, Assumption University, Bangkok, Thailand tahun 2003. Penulis memiliki pengalaman meneliti di bidang Keuangan untuk organisasi nirlaba dan pernah menerbitkan Buku Akuntansi Sektor Publik sebagai bahan ajar mata kuliah. Penulis memiliki pengalaman mengajar untuk mata kuliah Akuntansi Biaya, Manajemen Biaya, Praktek Akuntansi. Di bidang seni, beliau adalah penggiat di bidang musik dan seni suara utamanya di paduan suara.

Anastasia Irmawati, mahasiswa Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta dan telah diwisuda pada bulan Oktober 2022.

G. Jarot Windarto, lahir di Yogyakarta pada tanggal 27 Februari 1965. Tahun 1991 menyelesaikan Pendidikan Sarjana Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 1996 menyelesaikan Pendidikan Magister Manajemen pada Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sejak 1992 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Penulis memiliki pengalaman mengajar untuk mata kuliah Manajemen Pemasaran, Manajemen Operasi, Etika Bisnis dan Pengantar Bisnis. Jabatan Fungsional: Lektor Penata III/c.

Indri Erkaningrum F., SE., M.Si, dosen tetap Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta sejak 1995 dengan jabatan fungsional akademik Lektor Kepala. Program Sarjana Jurusan Manajemen diselesaikan di Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1994 dan menyelesaikan program Magister Sains Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2002. Penulis mempunyai pengalaman mengajar pada Program Studi Manajemen, Administrasi Perkantoran, dan *Public Relations* ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta, menjadi dosen tidak tetap pada beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta, dan menjadi nara sumber pelatihan. Artikel-artikel penulis telah dipublikasikan di majalah populer, koran, prosiding, dan jurnal-jurnal perguruan tinggi. Penulis dapat dihubungi melalui email indrierkaningrum@gmail.com.

Petrus Sutono, lahir di Sleman tanggal 16 Juni 1970. Tahun 1996 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 1998

menyelesaikan pendidikan S2 pada Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 2011 Menyelesaikan pendidikan S2 pada Program Studi Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sejak tahun 1998 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu adalah Perpajakan, Sistem Informasi Manajemen, Kewirausahaan, dan Perilaku Konsumen.

PEDOMAN PENULISAN

BAHASA

1. Naskah yang diserahkan kepada Tim Redaksi ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
2. Naskah ditulis sesingkat dan selugas mungkin dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang baik dan benar.

FORMAT

1. Teks naskah atau manuskrip diketik dalam MS-Word setebal 15-20 halaman A-4 dengan huruf Times New Roman atau Arial 12 point spasi ganda. Khusus kutipan langsung diindent sejauh tabulasi.
2. Marjin (batas tepi) bagian atas 2 cm, bawah 4 cm, samping kanan 3 cm dan samping kiri 1,5 cm.
3. Naskah atau manuskrip diserahkan dalam rupa print-out di atas kertas putih yang dapat dibaca dengan jelas, disertai data elektronisnya dalam disket, CD, Flash Disk, atau sarana lain yang dapat diakses Tim Redaksi.
4. Pada halaman cover dicantumkan judul tulisan, nama penulis, gelar, jabatan serta institusinya, dan catatan kaki yang menunjukkan kesediaan penulis memberikan data-data lebih lanjut.
5. Pada setiap halaman (termasuk tabel, lampiran, dan acuan/kepuustakaan) diberi angka halaman urut dengan angka 1 dan seterusnya. Khusus bagian/halaman pertama tulisan tidak diberi judul dan angka halaman.
6. Jika tidak digunakan dalam tabel, daftar, unit atau kuantitas matematis, statistik, teknis keilmuan (jarak, bobot, ukuran), angka-angka harus dilafalkan (dieja) lengkap: dua kali suku bunga yang berlaku. Dalam berbagai kasus, angka perkiraan juga dieja lengkap: masa berlakunya kira-kira lima tahun.
7. Jika dipergunakan dalam konteks nonteknis, persentase dan pecahan desimal ditulis (dieja) lengkap. Jika

digunakan dalam kerangka bahasan teknis ditulis % atau

8. Kata kunci dicantumkan setelah abstrak, terdiri atas empat kata kunci, untuk membantu si pemberi indeks.

ABSTRAK

1. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata, dicantumkan pada halaman tersendiri sebelum teks isi.
2. Jika naskah berbahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris, sebaliknya jika naskah berbahasa Inggris, abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia.
3. Abstrak mencakup ikhtisar pertanyaan dan metode penelitian, temuan dan pentingnya temuan, serta kontribusinya bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Judul harus dicantumkan pada halaman abstrak, dengan disertai nama penulis dan institusinya.

TABEL DAN GAMBAR

1. Semua tabel dan gambar (grafik) yang diperlukan untuk mendukung pembahasan isi naskah dicantumkan pada halaman terpisah dan ditempatkan pada akhir teks yang berkaitan.
2. Tiap-tiap tabel dan gambar (grafik) diberi nomor urut dan judul sesuai dengan isi tabel dan gambar (grafik) termaksud.
3. Dalam teks harus terdapat acuan ke tiap-tiap tabel dan gambar (grafik) yang dicantumkan.
4. Atas tiap tabel dan gambar (grafik) harus ditunjukkan letak persisnya dalam teks dengan mempergunakan notasi yang tepat.
5. Tabel dan gambar (grafik) harus dapat diinterpretasikan tanpa harus mengacu pada teks yang sesuai.
6. Keterangan tentang sumber dan catatan harus dicantumkan di bawah tabel atau grafik.

7. Persamaan-persamaan diberi nomor dalam kurung dan penulisannya rata marjin sebelah kanan.

DOKUMENTASI

A. Acuan Karya

1. Setiap karya yang diacu dipertanggungjawabkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitannya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pustaka. Kecuali itu penulis harus berusaha mencantumkan halaman karya yang diacu.
2. Contoh penulisannya: Seorang penulis (Kartajaya, 2003); dua orang penulis (Kartajaya dan Yuswohady, 2004); lebih dari dua orang penulis (Kartajaya et al. 2003), lebih dari dua sumber yang diacu bersamaan (Kartajaya, 2003; Handoko, 2004); dua tulisan atau lebih oleh seorang penulis (Kartajaya, 2003, 2004).
3. Untuk menghindari kerancuan, sebelum menuliskan angka halaman gunakan titik dua (Kartajaya, 2003:177).
4. Apabila pengarang yang diacu menerbitkan beberapa karya tulisnya sekaligus pada tahun yang sama dan semuanya harus diacu, sebaiknya digunakan akhiran a, b, c dan seterusnya: (Kartajaya, 2003a); (Kartajaya, 2003c); (Kartajaya, 2003 b; Handoko, 2004c).
5. Jika nama penulis yang diacu sudah disebutkan dalam teks, maka tidak perlu diulang: "Dikatakan oleh Kartajaya (2003:177), bahwa"
6. Jika tulisan yang diacu merupakan karya sebuah institusi, maka penulisan acuan harus menggunakan akronim atau singkatan sependek mungkin: (BEJ, 1998)
7. Jika tulisan yang diacu berasal dari kumpulan tulisan yang diketahui nama penulisnya, maka yang dicantumkan adalah nama penulis dan tahun penerbitan tulisan. Jika nama penulis tidak diketahui, maka yang dicantumkan

adalah nama penyunting dan tahun penerbitan kumpulan tulisan.

B. Daftar Acuan/Daftar Pustaka

1. Pada akhir naskah/manuskrip dicantumkan Daftar Acuan atau Daftar Pustaka dan hanya berisi karya-karya yang diacu.
2. Setiap entri dalam daftar memuat semua data yang dibutuhkan, dengan format berikut.
 - a. Acuan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama akhir (keluarga) pengarang pertama atau institusi yang bertanggung jawab atas karya termaksud.
 - b. Setelah tanda koma, tambahkan inisial nama depan pengarang dan selalu diakhiri tanda titik.
 - c. Setelah koma, tuliskan tahun terbit karya termaksud dan diakhiri tanda titik.
 - d. Selanjutnya tuliskan judul jurnal atau karya yang diacu, dan tidak boleh disingkat.
 - e. Jika ada dua karya atau lebih dari penulis yang sama, maka penulisannya diurutkan secara kronologis (menurut tahun terbitnya).
 - f. Jika ada dua karya atau lebih dari penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, maka penulisannya dibedakan dengan huruf yang diletakkan di belakang angka tahun.
3. Contoh Penulisan:
 - a. Majalah
Sinamo, J.H. 1999. "Learning for Success," *Manajemen*, 125, pp.3-5.
 - b. Jurnal
Klimoski, R. & S. Palmer, 1993. "The ADA and the hiring process in organizations," *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 45, pp. 10-36.

- c. Buku
Zikmund, W. G. 2000. Business research methods, 3rd edition, Orlando, The Dryden Press.

- d. Kumpulan Tulisan
Jika nama penulis diketahui:
Anderson, W. 1958. Kerangka Analitis untuk Pemasaran. Dalam A. Usmara & B. Budiningsih (Penyunting). 2003. Marketing Classic, pp 55-76, Yogyakarta: Penerbit Amara Books.

Jika nama penulis tidak diketahui:
Harianto, F, & S. Sudomo, 1998. Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia, pp. 25-134.

- e. Tesis/Disertasi
Sanusi,E.S. 2001. Faktor-faktor permintaan dan penawaran yang mempengaruhi premium asing di Bursa Efek Jakarta, Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- f. Artikel On-Line
Meyer, A.S. & K.Bock. 1992. Employee assistant programs supervisory referrals: Characteristics of referring and nonreferring supervisors (On-Line), Available [http:Hostname:www.businessmags.com,Directory:main/article.html](http://Hostname:www.businessmags.com,Directory:main/article.html)

CATATAN KAKI

1. Catatan kaki tidak digunakan untuk menuliskan acuan.
2. Catatan kaki hanya digunakan untuk memberikan informasi lebih lanjut atas suatu pokok bahasan, yang jika dicantumkan dalam teks dapat mengganggu kesinambungan tingkat keterbacaan teks.
3. Catatan kaki diletakkan pada akhir teks yang hendak dijelaskan, ditandai dengan nomor urut angka Arab yang ditulis superskrip.
4. Keterangan catatan kaki diketik dengan spasi ganda pada bagian bawah halaman yang berkaitan, ditandai (diawali) dengan angka Arab yang sesuai dan diketik superskrip.